

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENCIPTAAN SKENARIO ANIMASI *NAYLA*
DENGAN METODE DELAPAN SEKUEN SEBAGAI
EDUKASI MENGENAI SKIZOFRENIA**



Banteng Widiantomono

NIM: 2000321033

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN ANIMASI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

**PENCIPTAAN SKENARIO ANIMASI *NAYLA*
DENGAN METODE DELAPAN SEKUEN SEBAGAI
EDUKASI MENGENAI SKIZOFRENIA**

Laporan Tugas Akhir
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Terapan
Program Studi D-4 Animasi



Banteng Widiyanto
NIM: 2000321033

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN ANIMASI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir yang berjudul:

PENCIPTAAN SKENARIO ANIMASI *NAYLA* DENGAN METODE DELAPAN SEKUEN SEBAGAI EDUKASI MENGENAI SKIZOFRENIA

Disusun oleh:

Banteng Widiyanto

NIM: 2000321033

Tugas Akhir telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Program Studi D-4 Animasi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal **06 JAN 2025**


Pembimbing I / Ketua Penguji


Agni Saraswati, S.Sn., M.A.
NIDN 0030118903

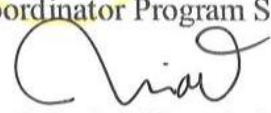
Pembimbing II / Anggota Penguji


Tanto Harhoko, M.Sn.
NIDN 0011067109

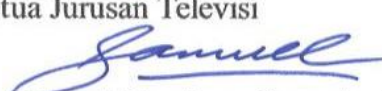
Penguji Ahli / Anggota Penguji


Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I.
NIDN 0023017613

Koordinator Program Studi Animasi


Nuria Indah Kurnia Dewi, M.Sn.
NIP. 19880723 201903 2 009

Ketua Jurusan Televisi


Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
NIP. 19801016 200501 1 001



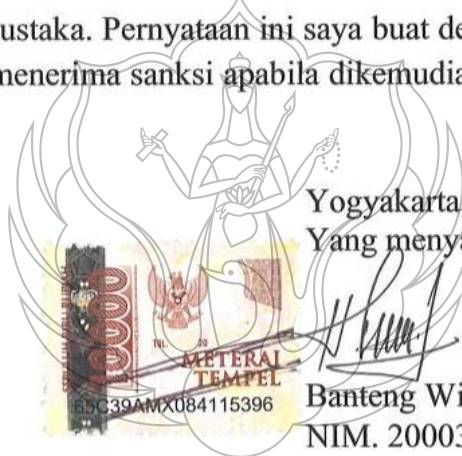
Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 19670203 199702 1 001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH


Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : BANTENG WIDIANTOMO
No. Induk Mahasiswa : 2000321033
Judul Tugas Akhir : PENCIPTAAN SKENARIO ANIMASI *NAYLA*
DENGAN METODE DELAPAN SEKUEN
SEBAGAI EDUKASI MENGENAI SKIZOFRENIA

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penciptaan Karya Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.



Yogyakarta,
Yang menyatakan,


Banteng Widiyanto
NIM. 2000321033

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : BANTENG WIDIANTOMO
No. Induk Mahasiswa : 2000321033
Program Studi : Sarjana Terapan Animasi

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas nama karya seni/ tugas akhir saya yang berjudul:

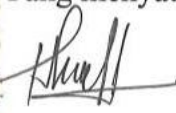
**PENCIPTAAN SKENARIO ANIMASI NAYLA DENGAN METODE
DELAPAN SEKUEN SEBAGAI EDUKASI MENGENAI SKIZOFRENIA**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Institut Seni Indonesia Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta,
Yang menyatakan,




Banteng Widiantomo
NIM. 2000321033

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi pada Program Sarjana Terapan Animasi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, serta merealisasikan karya Tugas Akhir yang berjudul “PENCIPTAAN SKENARIO ANIMASI *NAYLA* DENGAN METODE DELAPAN SEKUEN SEBAGAI EDUKASI MENGENAI SKIZOFRENIA.”

Karya Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Animasi pada Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta. Namun lebih dari itu, penulis berharap karya ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang animasi, khususnya sebagai media edukasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan Tugas Akhir ini. Secara khusus, ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Orang Tua dan Keluarga
2. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan FSMR
4. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T., selaku Ketua Jurusan Televisi
5. Nuria Indah Kurnia Dewi, S.Sn., M.Sn., selaku Koordinator Prodi Sarjana Terapan Animasi
6. Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Penguji Ahli
7. Agni Saraswati, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing I
8. Tanto Harthoko, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II
9. Andri Nur Patrio, M.Sn., selaku Dosen Penguji Ahli
10. Arif Sulistiyono, M.Sn., selaku Dosen Penguji Ahli
11. H. Rangga Yudo Yuwono, S.T., selaku CEO PT. Wangsa Ultima Kreasi
12. Sekretariat Pusat Komunitas Peduli Skizofrenia (KPSI)
13. Teman – teman dan rekan seperjuangan

Demikian penulis mengucapkan rasa terima kasihnya kepada mereka yang berjasa dalam proses terbentuknya hasil penyusunan laporan ini.

Yogyakarta,

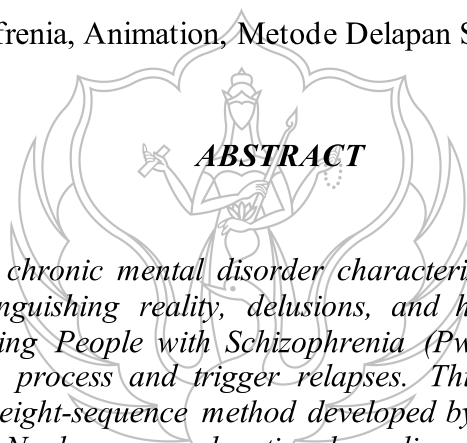
Penulis

BANTENG WIDIANTOMO

ABSTRAK

Skizofrenia adalah gangguan jiwa kronis yang ditandai dengan psikosis, seperti kesulitan membedakan realitas, delusi, dan halusinasi. Salah satu tantangan dalam perawatan Orang dengan Skizofrenia (ODS) adalah stigma yang dapat menghambat proses penyembuhan dan memicu kekambuhan (relaps). Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan skenario dengan metode delapan sekuen yang ditemukan oleh Frank Daniel, yang diterapkan pada film animasi *Nayla* sebagai media edukasi mengenai skizofrenia. Metode yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE, yang mencakup lima tahap: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode delapan sekuen mempermudah proses penulisan skenario karena strukturnya yang rinci dan detil, sekaligus menjaga kesinambungan dramatika cerita. Evaluasi dilakukan secara tertutup bersama Komunitas Peduli Skizofrenia Indonesia (KPSI), *caregiver*, ODS, penyintas skizofrenia, dan pelajar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa skenario film *Nayla* yang dikembangkan dengan metode delapan sekuen mampu menyampaikan informasi edukasi tentang skizofrenia dengan baik dan mudah dipahami.

Kata kunci: Skizofrenia, Animation, Metode Delapan Sekuen



*Schizophrenia is a chronic mental disorder characterized by psychosis, such as difficulties in distinguishing reality, delusions, and hallucinations. One of the challenges in treating People with Schizophrenia (PwS) is the stigma that can hinder the healing process and trigger relapses. This study aims to create a scenario using the eight-sequence method developed by Frank Daniel, applied to the animated film *Nayla* as an educational medium about schizophrenia. The method used is the ADDIE development model, which consists of five stages: *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. The results of the study show that the eight-sequence method facilitates the scriptwriting process due to its detailed and systematic structure, while also maintaining the continuity of the story's dramatics. The evaluation was conducted privately with the Indonesian Schizophrenia Care Community (KPSI), caregivers, PwS, schizophrenia survivors, and students. The evaluation results indicate that the *Nayla* film scenario developed using the eight-sequence method effectively delivers educational information about schizophrenia in an accessible and comprehensible way.*

Keywords: Schizophrenia, Animation, Eight-Sequence Method



THE SCRIPT OF

NAYLA

written by BANTENG WIDIANTOMO





NAVILA



Judul Tugas Akhir

**Penciptaan Skenario Animasi *Nayla* Dengan Metode Delapan Sekuen
Sebagai Edukasi Mengenai Skizofrenia**



Dosen Pembimbing I

Agni Saraswati, S.Sn., M.A.
NIP. 19891130 201903 2 018

Dosen Pembimbing II

Tanto Harthoko, M.Sn.
NIP. 19710611 199803 1 002

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

- Latar Belakang.....2
- Rumusan Masalah.....3
- Tujuan dan Manfaat.....3

EKSPLORASI

- Ide Karya.....5
- Tinjauan Karya.....6
- Landasan Teori.....7

DESAIN KARYA

- Target Audience.....10
- Cerita.....11
- Identitas Film.....12
- Desain.....13
- Jadwal Produksi.....24
- Indikator Capaian Akhir.....26

PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN

- Analysis.....28
- Design.....29
- Development.....39
- Implementation.....49
- Evaluation.....49

1 PENUTUP

- Kesimpulan.....52
- Saran.....52
- Kepustakaan.....53
- Biodata Penulis.....54
- Kontak Penulis.....54

51





PENDAHULUAN

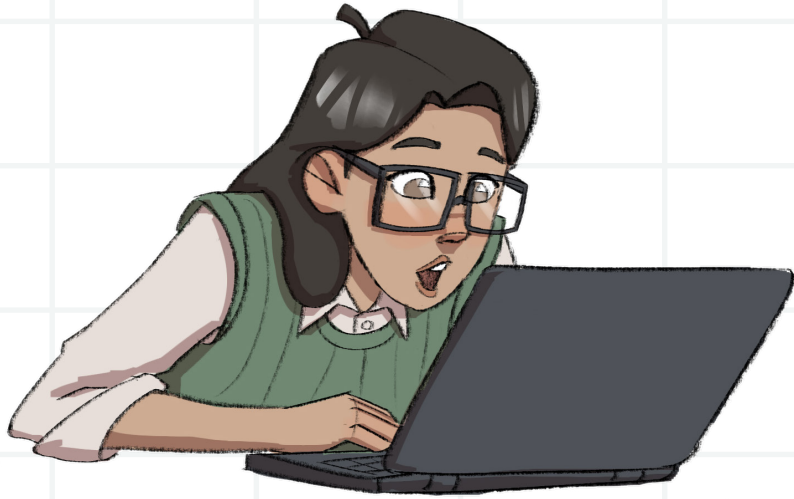
Latar Belakang

Skizofrenia merupakan sebuah gangguan jiwa yang bersifat kronis (menahun) dan tergolong gangguan jiwa berat karena penderitanya mengalami gangguan psikosis, yaitu kesulitan untuk menilai realita, membedakan antara kenyataan dengan delusi (waham) maupun halusinasi (Djuari et al., 2015). Berdasarkan World Health Organization (WHO), pada tahun 2016 disebutkan bahwa 21 juta orang mengalami gangguan jiwa skizofrenia, sementara itu data terbaru pada tahun 2022 menyebutkan bahwa diperkirakan 24 juta orang atau 1 dari 300 orang (0,32%) di seluruh dunia mengalami gangguan jiwa skizofrenia.

Kementerian Kesehatan Indonesia (Kemenkes) menyebutkan dalam Riskesdas pada tahun 2018 bahwa prevalensi rumah tangga dengan anggota menderita gangguan jiwa skizofrenia di Indonesia menunjukkan peningkatan dari yang sebelumnya 1,7 permil menjadi 7 permil di tahun 2018 (Riskesdas, 2018). Salah satu permasalahan di dalam penelitian (Eko Hartanto et al., 2021) menyatakan stigma masyarakat memiliki pengaruh dalam proses perawatan pasien gangguan jiwa yang dapat menghambat kesembuhan serta menimbulkan relaps.

Pendidikan kesehatan terhadap keluarga yang memiliki anggota rumah tangga (ART) dengan gangguan jiwa dan masyarakat dapat dilakukan untuk menghambat pertumbuhan stigma negatif. Salah satu media yang dapat digunakan sebagai sarana pendidikan kesehatan adalah media massa. Penggunaan media massa sebagai sarana penyampaian informasi antistigma sesuai dengan studi yang dilakukan oleh Florez og Sartorius (2008) di Düsseldorf Center, Jerman, yang melaporkan bahwa media massa memiliki peran/pengaruh besar untuk membangun sikap penerimaan masyarakat terhadap ODGJ di lingkungan sosial mereka (Rohmi, 2018).

Berdasarkan data dari WHO dan Riskesdas, terdapat fenomena peningkatan jumlah angka orang dengan skizofrenia (ODS) tiap tahunnya. Kondisi ini dapat semakin memburuk bagi ODS jika stigma negatif terhadap ODS terus beredar dan bertumbuh di masyarakat, karena dapat memengaruhi proses pemulihan dan menimbulkan relaps. Oleh karena itu, penciptaan skenario animasi Nayla dengan metode delapan sekuen ini diciptakan untuk mencari tahu efektivitas metode tersebut dalam menyampaikan pesan edukasi mengenai skizofrenia.



Tujuan

Tujuan dari perancangan ini adalah:

- ◆ Menciptakan skenario film animasi menggunakan metode delapan sekuen.
- ◆ Menciptakan film animasi berjudul *Nayla* sebagai media edukasi tentang skizofrenia.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- ◆ Bagaimana efektivitas penggunaan metode delapan sekuen dalam penciptaan skenario animasi *Nayla* untuk menyampaikan pesan edukasi mengenai skizofrenia?
- ◆ Bagaimana pengaruh skenario animasi *Nayla* dalam membangun sikap penerimaan masyarakat terhadap orang dengan skizofrenia (ODS) di lingkungan sosial?

Manfaat

Manfaat dari perancangan ini adalah:

- ◆ Meningkatkan pengetahuan *caregiver* terhadap gangguan jiwa skizofrenia dan tindakan apa saja yang harus dilakukan ketika menghadapi ART yang mengalami kondisi skizofrenia.
- ◆ Mengurangi stigma negatif atau mitos yang berkaitan dengan skizofrenia di masyarakat.
- ◆ Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, sekaligus membantu praktisi dan penulis dalam proses penulisan skenario.